

**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SDN 14 SITIUNG KECAMATAN SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RISWARTA
NIM : 94417**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah
(UKS) Di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Riswarta

NIM : 94417

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2011

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195701511985031002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
NIP. 19620205 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SDN 14 SITIUNG KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : Riswarta
NIM : 94417
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2011

Tim Penguji :

Ketua	: Drs. Zarwan, M.Kes	1. _____
Sekretaris	: Drs. Yulifri, M.Pd	2. _____
Anggota	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	3. _____
	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. _____
	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. _____

ABSTRAK

Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

OLEH : Riswarta /2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang meliputi variabel pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2011.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 193 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Purposive random sampling, didapat sampel berjumlah 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 75,09%. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 48,91%. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 69,82 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. DR. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku pembimbing I dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Drs. Edwardsyah, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	10
1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	10
2. Trias UKS	12
3. Pendidikan Kesehatan Sekolah	14
4. Pelayanan Kesehatan Sekolah.....	15

5. Lingkungan Kesehatan Sekolah.....	17
6. Pembinaan Kesehatan Sekolah	19
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisa Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	27
B. Deskripsi Data.....	27
C. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	23
3. Pemberian Skor Skala Guttman Pertanyaan pada Angket	25
4. Tingkat Kecenderungan Rata-Rata	26
5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan.....	28
6. Deskripsi Pendidikan Kesehatan.....	30
7. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan.....	31
8. Deskripsi Pelayanan Kesehatan	33
9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Kesehatan	34
10. Deskripsi Lingkungan Kesehatan.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram Deskripsi Pendidikan Kesehatan	30
3. Histogram Deskripsi Pelayanan Kesehatan.....	34
4. Histogram Deskripsi Lingkungan Kesehatan.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan pertama. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan

suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik.

Tujuan peningkatan kesehatan pribadi peserta didik adalah agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tanpa memiliki kelainan atau mengidap suatu penyakit dan pada akhirnya memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat” (Kanwil Depkes Prop. Sumbar 1994/1995 : 18).

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta SKB empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah [UKS] adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun

warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan
3. Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka perlu dilakukan suatu penjalinan kerja sama lintas program dan lintas sektoral dengan memperhatikan kebijaksanaan operasional yang telah ditentukan, seperti pelayanan kesehatan di sekolah kepada peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang – undang kesehatan yang meliputi ketentuan – ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali di tetapkan dasar – dasar hukum atau usaha – usaha

yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi – tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang – undang susunan masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan kwalitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Supaya hak ini terjamin dalam Republik Indonesia, diperlukan adanya undang – undang pokok yang menetapkan. Yang dimaksud dengan undang – undang pokok tersebut adalah undang – undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan – ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat sendiri. Bagi pemerintah diselenggarakan rancangan undang – undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas – puskesmas yang dibangun dan di perbaiki. Selain itu penyebaran Dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat Puskesmas keliling dan juga menerapkan kesehatan di dunua Pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan – ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang - undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk kedalam anggaran belanja negara. Pemeritah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.

Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri atau kulit, rambut, dan kuku, mengonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Disamping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan orang tua untuk mengasuh anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik, akan berupaya mengasuh anaknya untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan kesehatan anaknya, seperti: menyiapkan makan sebelum anak berangkat ke sekolah, menyediakan pakaian bersih, dan tindakan lain yang menjaga kesehatan anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu ia akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pada permasalahan masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan oleh Kurangnya pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, Kurangnya penerapan TRIAS UKS, Kurangnya pembinaan kesehatan, Kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, Kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekiatar sekolah seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan kegiatan UKS di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Untuk itulah penulis melakukan penelitian tentang ***“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah
2. Pembinaan kesehatan
3. Pendidikan kesehatan
4. Pelayanan Kesehatan
5. Perhatian kepala sekolah.
6. Sarana dan Prasarana UKS.
7. Lingkungan Kesehatan
8. Partisipasi Guru
9. Dukungan Orang Tua
10. Motivasi Siswa

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu serta referensi maka penelitian ini hanya melihat beberapa faktor saja yang masuk kedalam TRIAS UKS yaitu:

1. Pendidikan kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan Kesehatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan pendidikan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimanakah keadaan lingkungan Kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

1. Mengetahui sejauhmana penerapan pendidikan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Mengetahui sejauhmana pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
3. Mengetahui keadaan lingkungan kesehatan sekolah di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi

penerapan budaya hidup sehat, bagi Kepala SD di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

3. Sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

Dalam bab ini peneliti akan membahas beberapa variabel menyangkut tentang pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, TRIAS UKS dan pembinaan Kesehatan di Sekolah. Lingkungan adalah merupakan alam sekitar individu seperti manusia, air, tanah dan hutan serta tumbuh-tumbuhan di dalam lingkungannya. Sedangkan UKS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup seliat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Menurut Undang-Undang RI (1996:2) tentang Kesehatan Sekolah bahwa "Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan hidup sehat peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas".

Dari kutipan di atas dapat diambil sebagai pedoman dan acuan untuk belajar hidup sehat, sebagaimana yang dianjurkan.

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah

Pengawasan kebersihan lingkungan sekolah yang diawasi oleh kepala sekolah, Dinas Pendidikan dan guru-guru kelas serta pegawai-pegawai lainnya. Dalam Pengawasan, yang bertanggung jawab untuk mengawasi Pelaksanaan UKS adalah Puskesmas, yang mengikuti pertumbuhan badan anak didik, dengan melakukan secara berkala, pengukuran berat badan dan tinggi badan. Karena pertumbuhan badan

anak-anak usia sekolah relatif lambat, maka cukuplah bila pengukuran tersebut dilakukan tiap 6 bulan sekali.

Ada hal-hal yang penting dalam bidang kebersihan lingkungan sekolah yang sehat adalah sebagai berikut :

- a. Turut mengusahakan dan menciptakan adanya bangunan sekolah dan lingkungannya yang memenuhi syarat-syarat kesehatan
- b. Mendorong pemerintah daerah/instansi yang berwenang dalam pengadaan fasilitas-fasilitas yang dapat merangsang anak untuk mempraktekkan hidup sehat sehari-hari. Dengan bekerja-sama dengan guru, orang tua murid dan masyarakat setempat
- c. Mengawasi dan mengoreksi pelaksanaan kebiasaan hidup sehat di sekolah dan kebersihannya, baik didalam maupun diluar sekolah, agar menjadi darah daging bagi anak didik
- d. Ikut mengusahakan suasana aman, senang dan gairah antara murid, guru , petugas kesehatan, orang tua murid dan lain-lain
- e. Mengawasi kebersihan lingkungan sekolah antara lain : Kebersihan halaman, kelas, wc, penjual makanan dan sebagainya
- f. Mengkoordinir kursus-kursus untuk para orang tua, dalam bidang kesehatan agar pengetahuan mereka dapat ditingkatkan dan kerjasama dalam kesehatan sekolah dapat diwujudkan.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa pengawasan dilakukan oleh Puskesmas. Sebagaimana yang penulis lihat di SD N 01 Talang tentang program pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah ini tidak dijalankan dengan baik, sebagaimana mestinya, seperti:

- a. Pengecekan kesehatan anak didik secara rutin
- b. Memantau kebersihan lingkungan sekolah
- c. Memberikan pengertian tentang bagaimana hidup sehat dan harmonis

2. Trias UKS

Peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Program Usaha Kesehatan Sekolah dalam upaya membentuk watak peserta didik sehingga dapat menjadi dokter kecil dalam lingkungan sekolah dan keluarga.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan UKS di Sekolah seharusnya melibatkan seluruh komponen yang ada dalam dunia pendidikan. Dari kebijaksanaan tersebut tergambar bahwa sangat dibutuhkan peranan masyarakat dan orang tua dalam menjalankan program UKS. Dengan demikian yang paling dominan dalam menjalankan program UKS adalah Sekolah dan juga Puskesmas. Karena pelaksanaan program tersebut berada dalam lingkungan sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah yang dilaksanakan di Sekolah merupakan pola untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat belajar sedini mungkin, mengetahui pola hidup sehat. Hal ini berarti menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat yang akan memberikan akibat pada perkembangan kehidupan manusia.

Menurut, pedoman kerja Puskesmas (1990) mengemukakan bahwa Kesehatan Sekolah adalah upaya kesehatan masyarakat yang

dilaksanakan dalam rangka membina kesehatan anak sekolah yang meliputi pembinaan balita serta anak prasekolah 7-12 tahun".

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa melaksanakan usaha kesehatan sekolah sudah dirumuskan tujuan untuk mencapai UKS di Sekolah. Menurut Depkes (1990:4) tujuan secara umum adalah: " Untuk meningkatkan kemampuan, hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan hidup yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia Yang berkualitas".

Berdasarkan kutipan di atas tujuan dari UKS adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, supaya tercapainya lingkungan hidup Yang sehat, sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak didik dapat berkembang secara harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Pelaksanaan. UKS memberi arti yang sangat penting dalam kehidupan anak didik di Sekolah dan masyarakat, untuk itu diharapkan pada Sekolah dapat melaksanakan program UKS sesuai dengan ketentuan yang digariskan.

Mengoperasionalkan tujuan umum di atas, maka Departemen Kesehatan sudah menggariskan tujuan khusus tersebut adalah mencakup memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, tujuan khusus ini menurut Depkes (1990:5) dapat dilakukan dengan :

- a. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta partisipasi aktif didalam usaha peningkatan kesehatan sekolah dan diperguruan agama, dirumah tangga maupun dilingkungan masyarakat
- b. Sehat, baik arti fisik, mental, dan maupun social
- c. Memiliki daya hayal dan daya tangkap terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkotika, obat–obat dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya.

Gambaran dan sasaran yang dicapai dalam pelaksanaan UKS di Sekolah dengan adanya program UKS akan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan prinsip hidup sehat. Disamping hal tersebut, tujuan khusus UKS di Sekolah juga untuk mengantisipasi pengaruh buruk diantaranya : narkotika, obat, alkohol, rokok. Oleh karena pelaksanaan program UKS sangat membantu sekolah dan orang tua dalam, penanggulangan kenakalan remaja.

Mencapai tujuan umum dan tujuan khusus maka disusun program UKS tersebut yang dikenal dengan tiga program UKS (TRIAS UKS) di dalam program tersebut adanya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

3. Pendidikan Kesehatan Sekolah

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup, sehat serta bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, lingkungan serta ikut aktif dalam usaha–usaha kesehatan. Bertitik tolak dari tujuan pendidikan kesehatan bahwa pendidikan kesehatan diberikan kepada siswa untuk menanamkan kebiasaan hidup

schat serta tanggung jawab terhadap kesehatan sekolah dengan cara memberikan pengetahuan tentang, dasar-dasar hidup sehat. Untuk mencapai tersebut dapat diberikan dalam materi pelajaran di Sekolah maupun di luar sekolah sebagai ekstra kurikuler.

Pendidikan kesehatan, diharapkan anak didik dapat mempraktekkan di kehidupannya sehari-hari pada lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Sasaran utama dari pendidikan kesehatan ini bukan saja menyangkut warga sekolah.

Meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat sedim mungkin melalui pendidikan kesehatan (1991:12) agar peserta didik :

- a. Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratui
- b. Memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat
- c. Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan
- d. Memiliki kebiasaan hidup sehat sehari-hari sesuai dengan syarat kesehatan
- e. Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari

4. Pelayanan Kesehatan Sekolah

Pelayanan kesehatan sekolah merupakan program kedua dalam TRIAS UKS, maksudnya adalah untuk memelihara, meningkatkan serta mengetahui gangguan kesehatan yang memungkinkan terjadi, baik terhadap anak didik, guru, maupun petugas sekolah, merupakan usaha peningkatan, pencegahan, dan pemulihan. Untuk melaksanakan tugas yang

diemban oleh petugas dari Puskesmas, maka Depkes (1.990:12-13)

memperjelasnya kegiatan di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan peningkatan kesehatan atau latihan keterampilan dalam rangka pelayanan kesehatan
2. Kegiatan pencegahan atau preventif berupa peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit pada diri sebelum timbul kelainan.
3. Kegiatan pemulihan atau penyembuhan dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan anak didik yang cacat atau carat agar dapat berfungsi optimal

Tujuan pelayanan kesehatan yaitu menunjang perilaku kehidupan sehat dan derajat yang optimal maka dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan Puskesmas, guru, dan orang tua murid. Terlaksananya program UKS, akan memudahkan tercapainya tujuan yang telah diprogramkan, untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat.

Pelayanan yang dilakukan petugas dari Puskesmas (1992:25) yang menyangkut masalah medis atau pengobatan kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas tersebut antara lain :

- a. Pemeriksaan secara umum dan khusus, secara berkala seperti pemeriksaan telinga atau mengenai pendengaran, mata, kebersihan kuku, hidung, penimbangan berat badan dan lain-lain
- b. Usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dengan memberikan suntik cacar, pemberian vaksin dan obat-obat pencegah penyakit menular lainnya.
- c. Pelayanan kesehatan ringan dan memberikan obat-obat ringan dan atas-atas pertolongan pertama pada kecelakaan
- d. Upaya penyuluhan perbaikan gizi terhadap peserta didik

5. Lingkungan Kesehatan Sekolah

Dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, harus diperhatikan beberapa aspek antara lain :

a. Aspek fisik

Aspek fisik terdiri dari bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan sekolah, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan untuk lingkungan sekolah pengawasan dapat dilakukan sebagai kegiatan yang meliputi:

1) Pengawasan terhadap sumber air

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat sekolah menanamkan kesadaran pentingnya air bersih, memelihara dan menjaganya dengan penuh kesadaran kerana air bersih ini sangat penting.

2) Pengawasan terhadap pembuangan sampah

Tujuannya adalah dengan menyediakan tempat sampah atau tong-tong sampah yang memenuhi syarat serta menanamkan kesadaran kepada masyarakat sekolah agar membuang sampah pada tempat yang disediakan.

3) Pemeliharaan ruang kelas, majelis guru, kantor dan gudang

Sudah seharusnya setiap ruangan yang ada di sekolah kebersihannya tidak berdebu, cukup cahaya matahari, udara yang segar tidak berbau pengap maka perlu ditanamkan kesadaran kepada semua masyarakat sekolah, supaya menjaga dan memelihara ruangan yang ada di sekolah.

4) Pengadaan kantin dan pengawasan terhadap makanan di sekolah

Disetiap sekolah hendaknya mempunyai kantin yang menjual makanan–makanan ringan yang mengenyangkan, serta guru selalu menjaga pengawasan untuk menjaga kebersihan makanan untuk siswa, kantin tersebut dimiliki oleh penjaga sekolah, yang bertujuan supaya peserta didik tidak, jajan di luar sekolah.

5) Pengadaan dan pemeliharaan taman dan kebun

Pengadaan kebun sekolah sangat penting manfaatnya yaitu untuk menjaga kesegaran udara dan memperindah lingkungan pekarangan sekolah maka setiap masyarakat sekolah harus memelihara kebun yang telah ada.

6) Pengadaan dan pemeliharaan pagar

Hendaknya setiap sekolah harus memiliki pagar yang rapi untuk menjaga K3 dan memperindah lingkungan sekolah serta untuk memberi batas sekolah dengan lingkungan sekitar.

b. Aspek mental

Aspek ini mencakup hubungan dengan- segenap penghuni sekolah, hubungan kejiwaan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, guru dengan orang tua murid, guru dengan petugas tata usaha dan petugas lainnya. Pendekatan guru dengan petugas–petugas kesehatan Juga sangat perlu, agar berhasil dalam menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang baik, perlu juga diketahui pertumbuhan, perkembangan dan faktor–faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap usia anak sekolah.

6. Pembinaan Kesehatan Sekolah

Pembinaan kesehatan di sekolah dilakukan melalui kegiatan intra kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

a. Kegiatan Intra-kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan intra-kurikuler dilakukan oleh guru pada jam–jam pelajaran di sakolah yang dinyatakan waktunya telah ditentukan dalam struktur program atau kunkulum yang berlaku mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Kegiatan Ko-kurikuler

Pembinaan kesehatan melalui kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, yang bcrtujuan agar siswa memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intra-kurikuler.

Kegiatan ko-kurikuler dilaksanakan oleh para siswa SD, SMP dan SMA dibawah bimbingan guru, dalam bentuk sepeti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat karangan, dan melakukan kegiatan–kegiatan dengan tujuan untuk lebih menghayati atau memperdalam apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intra-kurikuler. Hasil kegiatan ko-kurikuler ini ikut menentukan dalam pemberian nilai para siswa.

c. Kegiatan ekstra-kurikuler

Pembinaan kesehatan melalui kegiatan ekstra-kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur), yang dilakukan oleh para siswa SD, SMP dan SMA di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minas serta sebagai salah satu upaya melengkapi menuju manusia seutuhnya.

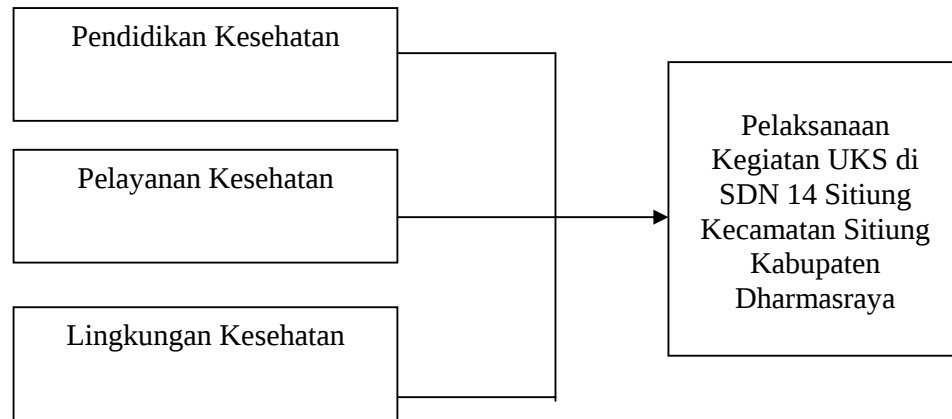
Pembinaan kesehatan melalui kegiatan ekstra-kurikuler dapat dilakukan melalui :

- 1) Bimbingan guru atau kepala sekolah
- 2) Kegiatan OSIS
- 3) Pelayanan kesehatan oleh petugas pembina kesehatan puskesmas setempat
- 4) Bimbingan dan penyuluhan oleh petugas pembina kesehatan, puskesmas bekerjasama dengan guru atau kepala sekolah
- 5) Pembinaan kesehatan oleh instansi lain yang bekerjasama dengan pengelola pendidikan

B. Kerangka Konseptual

UKS adalah salah satu sekolah untuk meningkatkan taraf hidup sehat siswa sedini mungkin serta meningkatkan prestasi belajar siswa semaksimal mungkin. Pelaksanaan UKS di sekolah perlu dikelola dengan proporsional dengan memperhatikan kendala-kendala pelaksanaan program UKS, seperti Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Lingkungan Kesehatan

Sekolah, maka dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar.1: Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini maka digunakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penerapan pendidikan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
3. Bagaimanakah keadaan lingkungan Kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 75,09 %. Artinya bahwa dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat pendidikan siswa sudah cukup.
2. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 48,91 %. Artinya bahwa pelayanan kesehatan yang dilakukan di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya kurang sekali.
3. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 69,82 %. Artinya bahwa sarana dan prasarana UKS yang ada di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya diklasifikasikan cukup.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya dalam rangka meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana kesehatan.
2. Siswa SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan, demi tercapainya lingkungan yang sehat.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, dan juga memberikan contoh tentang pola hidup sehat, serta dalam hal penguatan mental dan pengawasan gizi anak.
4. Kepada Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 14 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian. (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Padang.
- Amri. 1994. *Peranan Karang Taruna dalam Memasyarakatkan Olahraga di Kecamatan Pariaman Timur (Skripsi)*. Padang: UNP
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Asrul. 1990. *Puskesmas dan Usaha Kesehatan Sekolah Pokok*. Jakarta: Akadoma.
- Bahri, Syamsul. 1999. *Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negeri di Kecamatan Tilatang Kamang (Skripsi)*. Padang: IKIP Padang
- Depdikbud. 1993. *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. 1994. *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. 1996. *Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Proyek Depdikbud.
- Depkes RI. 1991. *Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 1992. *Undang-undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 1994. *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Kanwil Depkes Sumbar.
- Depkes RI. 1997. *Modul Dinas Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Hasan, Said. 1999. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti Poryek Pengembangan LPTK.
- Ichsan. 1998. *Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Makalah.
- Nadiar. 1987. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: FPOK IKIP Padang.